

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Deskripsi Umum

Projek	: Gedebage <i>Convention Centre</i>
Tema	: Struktur Sebagai Elemen Estetika (<i>Structure Aesthetic</i>).
Status Projek	:Semi-Fiktif
Fungsi	: Ruang Pertemuan
Lokasi/Lahan bandung	: Jl. Sor GBLA, Kec. Gedebage, Kel. Rancanumpang, Kota bandung
Luas Lahan	: 3.0 Ha (3.000 m ²)
KDB	: 70%
KLB	: 2.8 (Maks. 40.000 m ²)
GSB	: 10 Meter
KDH	: 20%
Zonasi	: Perdagangan dan Jasa (K2)



Gambar 2.1 Lokasi perancangan

2.2 Studi Literatur

A. Pengertian *Convention Center*

Menurut Lawson (1981) konvensi adalah tempat bagi sekumpulan orang untuk bertukar ide, pandangan, informasi bagi kepentingan umum. konvensi biasanya merupakan sesi umum, sebagian besar adalah pemberian informasi, sering dibentuk dalam pokok topik tertentu dan disertai dengan pameran.

Konferensi merupakan sesi di mana suatu grup berkumpul dengan bertatap muka, terkait dengan perencanaan, perolehan fakta dan informasi, atau memecahkan suatu masalah dalam organisasi ataupun operasional. Partisipasi dalam sebuah konferensi sebagian besar berasal dari *company*, asosiasi, maupun profesi yang sama.

Pameran (*Exhibition*) adalah suatu kegiatan untuk menyebarkan informasi dan promosi yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan konvensi atau yang ada kaitannya dengan kegiatan pariwisata.

B. Sifat Konvensi

Sifat Konvensi di antaranya: (Petersen, David C, Laventhol & Howard, 1989)

a. Konvensi Lokal

Pertemuan ini bersifat lokal yang biasanya diselenggarakan oleh sekelompok kecil, kelompok mandiri yang mempunyai organisasi dengan pedoman kerja (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga), bertujuan untuk memajukan masyarakat lokal.

b. Konvensi Daerah

Pertemuan ini biasanya lebih besar dari konvensi pertemuan lokal, dan diselenggarakan oleh instansi pemerintah daerah atau organisasi swasta daerah yang mandiri dengan pedoman kerja AD ART yang ditujukan untuk memajukan daerah setempat.

c. Konvensi Nasional

Sifat konvensi nasional ini lebih besar dari sifat konvensi daerah, dapat diselenggarakan oleh pihak swasta maupun pemerintah, atau bersamaan antar pemerintah maupun swasta. Karakteristik dari sifat konvensi nasional ini lebih luas dari sifat konvensi sebelumnya, serta memiliki staf pelaksana yang lebih banyak, dan fasilitas logistik yang lebih lengkap.

d. Konvensi Regional

Sifat konvensi regional ini didasarkan pada letak geografisnya, yaitu negara tetangga yang sepakat membentuk wilayah untuk kepentingan bersama.

e. Konvensi Internasional

Sifat dari konvensi internasional ini mencakup antar negara yang terletak di semua benua / menglobal.

C. Kriteria Lokasi MICE

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 5 Tahun 2017, menyebutkan bahwa suatu daerah yang akan dikembangkan menjadi destinasi MICE terdapat 4 (empat) kriteria, diantaranya:

a. Aksesibilitas

Aksesibilitas MICE merupakan semua jenis saran dan prasarana yang dapat mendukung percepatan dan kemudahan jalur masuk maupun keluar ke suatu destinasi MICE, baik itu arus untuk pergerakan orang maupun barang. Aksesibilitas ke suatu MICE dapat ditempuh dengan melalui darat seperti kondisi jalan berada di arteri atau jalan utama, kemudahan akses yang dapat dilalui dari jalan Tol. Melalui udara seperti bandar udara, atau dari laut.

b. Atraksi (daya tarik)

Selain dari aksesibilitas yang mudah dicapai, kriteria lokasi untuk pengembangan destinasi MICE ini yaitu memiliki daya tarik yang dapat menarik wisatawan MICE untuk berkunjung ke destinasi MICE atau seberapa besar destinasi mampu menyediakan fasilitas sebagai daya tarik.

c. Amenitas

Amenitas MICE merupakan suatu kriteria yang menyangkut segala informasi terkait dengan situasi alam dan lingkungan yang menarik, serta infrastruktur yang baik.

d. Sumber daya manusia dan dukungan *stakeholder*.

Merupakan suatu kriteria yang berhubungan dengan tenaga kerja yang pekerjaannya terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan MICE.

D. Kriteria Desain Bangunan Konvensi

Menurut Lawson (1981) terdapat beberapa kriteria desain bangunan konvensi untuk mendapatkan suara atau vokal yang dapat terdengar jelas dalam suatu ruangan, diantaranya:

a. *Distance For Speech*

- Kekuatan proyeksi suara, artikulasi, kecepatan kata, dan kualitas suara pribadi dan pelatihan.
- Tingkat kejelasan suara sangat diperlukan di sebuah aula kongres, terutama ketika interpretasi terlibat.
- Proporsi suara tergantung pada bentuk rencana dan penglihatan individu.
- Tingkat penutup kebisingan.

b. *Volume For Speech*

Untuk mencapai waktu gema 0.7 sampai 1 detik pada aula besar, harus ada keseimbangan antara *volume* ruangan dan tingkat penyerapan suara. Jika suara berkepanjangan, maka terdapat kerugian dalam kejelasan suara. Dalam teori *volume* aula perkusi sekitar 2.8 m^3 hingga 3.0 m^3 , untuk ketinggian langit minimal sekitar 4.7 sampai 5 meter.

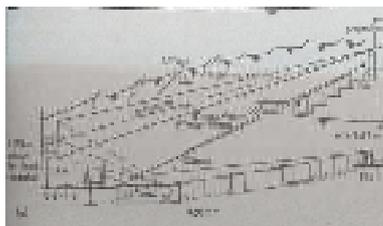
c. *Floor Levels*

Kriteria utama yang digunakan adalah:

- Ketinggian panggung berkisar 800mm sampai 1100mm.
- Tingkat penglihatan saat duduk sekitar 1120mm di atas lantai.
- Jarak vertikal antara rata – rata mata penonton, bagian atas kepala minimal 75mm di aula dan lebih disukai tidak kurang dari 125mm.
- Sudut vertikal maksimal untuk jarak pandang dari kursi yaitu 30° , dan apabila terdapat balkon paling curam kemiringannya yaitu 35° dan lebih baik tidak lebih dari 30° .
- Tata letak tempat duduk untuk barisan kursi vertikal direkomendasikan persatu baris ke barisan kursi berikutnya.
- Kepadatan tempat duduk, kemiringan lantai, dan tangga/lorong harus diatur jika terjadinya kebakaran, sebagian besar otoritas membatasi kemiringan tangga/lorong hingga 1:8 sampai 1:10, dan tidak boleh melebihi 1:12.

d. *Sight Lines*

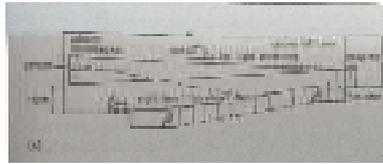
- Garis Pandang minimum dari penonton ke sumber suara yaitu 100mm dan jarak 125mm akan lebih baik. Kemiringan proyeksi balok miring maksimum $15 - 18^\circ$.



Gambar 2.2 Kemiringan lantai $15 - 18^\circ$

Sumber : Lawson, Freed (1981)

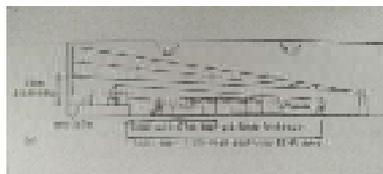
- Untuk mendapatkan jarak pandang yang nyaman, direkomendasikan kemiringan tempat duduk maks. 10° .



Gambar 2.3 Kemiringan lantai 10°

Sumber : Lawson, Freed (1981)

- Aula yang memiliki lantai datar maka jarak minimum ke stage sekitar 125mm setiap baris alternatif, dan layar 1.8m yang di ukur dari atas stage.



Gambar 2.4 Kemiringan lantai datar

Sumber : Lawson, Freed (1981)

e. *Viewing Criteria*

Selain dari persyaratan akustik yang baik, auditorium atau aula besar juga harus memastikan bahwa setiap orang yang duduk memiliki pandangan yang baik dari setiap layar proyeksi dan alat bantu visual lainnya yang dapat digunakan. Kriteria untuk tujuan ini sebagai berikut:

- *Viewing Angle For Screen Projection*, untuk meminimalkan distorsi ke arah tepi yang jauh, maka sudut tampilan maksimal biasanya diambil 45° .
- *Viewing Distance*, dengan asumsi yang diambil tergantung dari kualitas bahan yang digunakan untuk memenuhi standar kecerahan gambar dan keterbacaan. Batas jarak menonton umumnya terkait dengan lebar-gambar yang diproyeksikan:
 - Jarak tampilan maksimal 6 kali lebar gambar
 - Jarak minimal 1.4 kali lebar gambar.
- *Vertical Angle*, diukur dari tingkat mata di atas layar tidak boleh melebihi 35° dari kursi terdekat.

f. *Television Screens*

Layar televisi monitor biasanya dipasang di atas kepala audien dan miring ke bawah. Sudut vertikal maksimal dari posisi yang dipasang tidak boleh lebih dari 30° .

E. Fasilitas Pada Bangunan Konvensi

Menurut Lawson (1981) terdapat beberapa jenis ruang dan fasilitas yang harus disediakan dalam gedung konvensi, diantaranya:

- Ruang konvensi Utama atau Auditorium

Merupakan fasilitas ruangan yang berfungsi sebagai tempat untuk bertukar pikiran berupa pandangan maupun informasi. Ruangan ini berjumlah satu atau dua, dengan kapasitas 1000 – 3000 orng.

- b. Ruang Konvensi Sedang (*Ballroom*)
Merupakan fasilitas ruangan yang memiliki kapasitas 200 – 500 tempat duduk, dan memiliki dua sampai tiga buah dalam satu gedung.
- c. Ruang Pertemuan (*Meeting Room*)
Merupakan ruangan yang memiliki kapasitas 20 – 50 tempat duduk, dan memiliki empat sampai sepuluh buah dalam satu gedung.
- d. Ruang Pameran (*Exhibition*) dengan luasan dan spesifikasi tertentu.
- e. *Food Service*
- f. Monitoring televisi dan *Broadcasting*
- g. Pelayanan Pers, Pos, *Conference Organizer* untuk delegasi.
- h. Pelayanan Pengandaan.
- i. Printing dan Penerjemah bahasa
- j. Pelayanan *Recording*
- k. Filming dan Publisitas
- l. Pelayanan Parkir Untuk VIP dan Umum.

F. Standar Ruang Bangunan Konvensi

Menurut Lawson (1981) menyebutkan terdapat standar ruang yang di butuhkan di bangunan *convention*, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Standar Ruang Convention Center

TYPICAL SPACE MINIMAL			
no	Space per person	M2	Ft2
1	Theater Style	0.8	8
2	Classroom Style	1.6	17
3	Conference room	2.0	22
4	Ballroom	1	10
5	Banquet	1	10
6	Dinner dance	1.2	13
7	Reception buffet	0.8	13
8	Foyers	0.6	6
9	Exhibition space	14	150
10	Circulation per stand	5	55
11	Stage acting area	80	860
12	Projection booth	28	300
13	Interpreter booth	6	65
14	Restaurant	2	22
15	Coffe shop	1.7	18
16	Snack bar	1.5	16
17	Cocktail lounge bar	1.5	16
18	Lobby bar	1.5	16
19	Mens toilet	0.05	0.5
20	Women toilet	0.06	0.8
21	Cloackroom	0.05	0.5
22	General Administration		

	General Manager	19	200
	Secretary	11	120
	Executive Assistant Manager	13	140
	Sales Director	14	150
	Sales Office	19	200
	Public Relations Manager	13	140
	Food and Beverage Manager	14	150
	Secretarial Office	23	250
23	Accounting		
	Controller	14	150
	Secretary	11	120
	Accounting Office	19	200
24	Technical Service		
	Chief Engineer	13	140
	Secretary	11	120
	Accounting Office	19	200
	Plan Room		

Sumber : Lawson, Freed (1981)

G. Kebutuhan Toilet Pada Gedung Konvensi

Menurut Lawson (1981) Terdapat kebutuhan standar toilet yang diperlukan untuk bangunan konvensi, di antaranya:

Tabel 2.2 Tabel Kebutuhan Toilet Bangunan Konvensi

Large Hall	Male	Female
Water-Closet	1 per 100 up to 400	2 per 100
Urinal	1 per 25	
Wash-basins	1 per WC	1 per WC

Sumber : Lawson, Freed (1981)

H. Kebutuhan Ruang Parkir Pada Bangunan *Convention*

Untuk perbandingan kebutuhan Parkir yang diperlukan diambil dari standar kebutuhan parkir gedung konvensi dari Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 09 Tahun 2006, dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa kebutuhan standar parkir mobil untuk gedung konvensi yaitu 10m²/1 mobil, yang di hitung dari luas bangunan konvensi. Sedangkan untuk kebutuhan standar parkir pengelola diambil standar dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017, dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa standar parkir yang dibutuhkan sekitar 20-30% yang dihitung dari luas ruang pengelola.

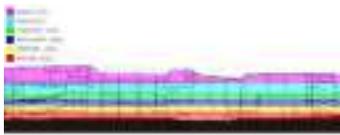
2.3 Studi Preseden

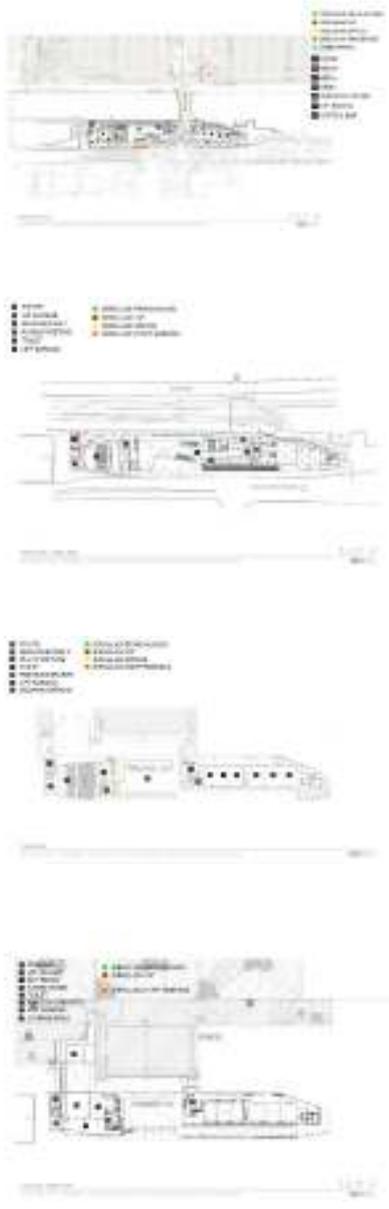
2.3.1 Brisbane Convention & Exhibition Center

Merupakan sebuah proyek perluasan dari proyek bangunan sebelumnya yaitu Brisbane *Exhibition Center* (1996). Brisbane *Convention Center* ini terletak di Grey Street daerah pinggiran sungai Brisbane, *South Bank*, Brisbane, Australia, dengan ukuran lahan yang cukup kecil yaitu sekitar

200m dan memiliki lebar sekitar 30m. dengan kondisi lahan yang cukup kecil sehingga bangunan yang dirancangnya juga merespon kepada site tersebut.

Tabel 2.3 Analisis Preseden Brisbane Convention & Exhibition Center

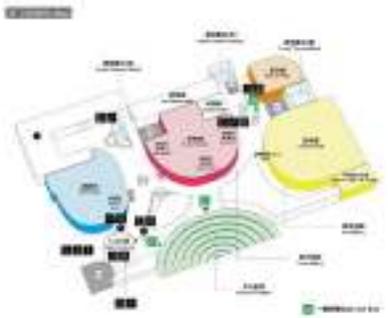
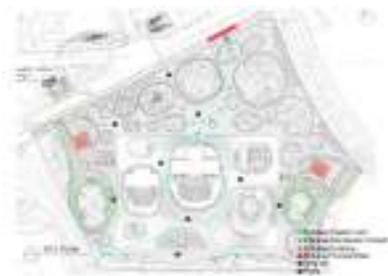
No.	Analisis	Gambar	Deskripsi
1	Lokasi		terletak di Grey Street daerah pinggiran sungai Brisbane, <i>South Bank</i> , Brisbane, Australia, dengan ukuran lahan yang cukup kecil yaitu sekitar 200m dan memiliki lebar sekitar 30m. dengan kondisi lahan yang cukup kecil sehingga bangunan yang dirancangnya juga merespon kepada site tersebut.
2	Akseibilitas		Brisbane <i>Convention Center</i> memiliki 1 akses utama yang dapat ditempuh dengan kendaraan umum, kendaraan pribadi, maupun dengan berjalan kaki. Dimana akses utama untuk memasuki gedung Brisbane <i>Convention Center</i> ini yaitu dapat melewati Jalan Grey Street yang merupakan salah satu dari jalan utama di <i>South Bank, Brisbane</i> . Kondisi jalan Grey Steet ini memiliki lebar sekitar 18-20 Meter, sehingga kendaraan pribadi maupun kendaraan untuk dapat lebih mudah untuk mengakses ke gedung Brisbane <i>Convention Center</i> ini. Selain dapat di akses dari Jalan Grey Street, Brisbane <i>Convention Center</i> juga dapat di akses melalui Jalan Russell St.
3	Fasilitas		Fasilitas pada gedung Brisbane <i>Convention Center</i> ini memiliki 2 Auditorium besar, area Retail, 23 <i>Meeting Room</i> dengan ukurang yang berbeda dan feksibel, serta pada lantai bagian atas terdapat foyer untuk melihat pemandangan ke arah luar karena Brisbane <i>Convention Center</i> ini berdekatan dengan area sungai.

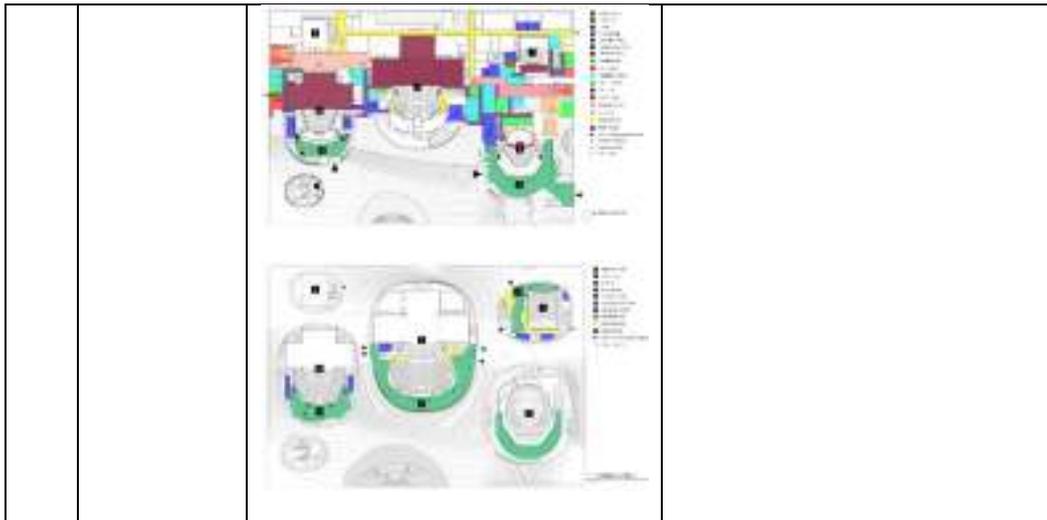
4	Sirkulasi		<p>Gedung Brisbane <i>Convention Center</i> terdapat 4 (empat) sirkulasi diantaranya sirkulasi pengunjung, sirkulasi vip, sirkulasi <i>staff office</i>, dan sirkulasi <i>staff</i> keluar masuk barang. Diantara 4 (empat) sirkulasi tersebut diletakan secara terpisah dan tidak terjadi pertemuan antara sirkulasi <i>service</i> dan sirkulasi pengunjung.</p>
---	-----------	--	--

2.3.2 Kaohsiung of The Art

Merupakan proyek yang dibangun oleh pemerintah kota untuk dijadikan sebagai pusat pertunjukan nasional, pada tahun 2007 Meccano Architecture telah memenangkan sayembara desain dan konstruksi untuk gedung pertunjukan seni ini. Kaohsiung Center of The Art Merupakan pusat seni nasional yang terletak di Distrik Fengshan, Kaohsiung, Taiwan yang memiliki luas tanah sekitar 141.000 m² (14.1 Ha). Konsep dasar dari Kaohsiung Center ini mengambil dari hutan banya yang merupakan hutan existing di Kaohsiung.

Tabel 2.4 Analisis Preseden Kaohsiung of The Art

No.	Analisis	Gambar	Deskripsi
1	Lokasi		terletak di Distrik Fengshan, Kaohsiung, Taiwan yang memiliki luas tanah sekitar 141.000 m ² (14.1 Ha). Konsep dasar dari Kaohsiung Center ini mengambil dari hutan banya yang merupakan hutan existing di Kaohsiung.
2	Aksesibilitas		memiliki 2 Akses utama untuk memasuki gedung National Kaohsiung Center of The Art yang dapat dengan mudah di akses oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, yaitu berada di Jalan Sanduo 1 st Road dan Jalan Section 2 Guotai yang merupakan salah satu jalan utama di kaohsiung. Kondisi jalan tersebut memiliki lebar sekitar 27-40 meter.
3	Fasilitas		Fasilitas yang terdapat pada gedung National Kaohsiung of The Art ini terdapat 4 (empat) auditorium yang berbeda fungsinya, yaitu Playhouse, Opera House, Concert hall, dan Recital Hall. Selain dari keempat auditorium, gedung National Kaohsiung of The Art ini memiliki salah satu keunikan dari fasilitasnya, yaitu terdapat Amphitheater yang terletak di luas bangunan yang menghubungkan antara plaza dengan atap gedung.
4	Sirkulasi		terdapat 4 sirkulasi pada gedung National Kaohsiung of The Art yaitu sirkulasi pengunjung, VIP, <i>Staff Office</i> , dan Sirkulasi <i>Staff</i> keluar masuknya barang yang diperlukan. Dari keempat sirkulasi tersebut diletakan berbeda antara sirkulikasi pengunjung, vip, dan sirkulasi staff.



2.3.3 Dongdaemun Design Plaza Zaha Hadid

Dongdaemun Design Plaza (DDP) merupakan proyek gedung yang terletak di Seoul, Korea Selatan. DDP merupakan sebuah bangunan plaza yang berfungsi sebagai tujuan wisata belanja yang didalamnya terdapat ruang pertemuan dan ruang pameran. DDP ini berdiri di atas lahan sekitar 65.000 m² (6.5 Ha) yang di desain oleh Arsitektur ternama yaitu Zaha Hadid. DDP ini terletak di Seoul, Korea Selatan.

Tabel 2.5 Analisis preseden Dongdaemun Design Plaza Zaha Hadid

No.	Analisis	Gambar	Deskripsi
1	Lokasi		DDP ini berdiri di atas lahan sekitar 65.000 m ² (6.5 Ha) yang di desain oleh Arsitektur ternama yaitu Zaha Hadid. DDP ini terletak di Seoul, Korea Selatan.
2	Aksesibilitas		Dongdaemun Design Plaza dikelilingi oleh jalan Majang-ro, Eulji-ro-gil, Eulji-ro, dan Jangchungdan-ro, yang masing-masing dari jalan tersebut memiliki lebar sekitar 8.5-10.5 meter. Untuk akses kendaraan pengunjung, VIP, dan Staff berada di jalan Eulji-ro-gil.

3	Fasilitas		<p>Fasilitas pada gedung Dongdaemun Design Plaza ini yaitu terdapat Ruang pertemuan (<i>convention</i>) yang terletak di bagian bawah tanah (<i>basement</i>) dan ruang pameran (<i>exhibition</i>) yang terletak di bagian bawah tanah (<i>basement</i>) sampai menuju lantai atas, selain itu terdapat area retail dan perpustakaan yang terletak di bagian lantai 2.</p>
4	Sirkulasi	 <p>The diagrams illustrate the circulation system for the Dongdaemun Design Plaza. They show various levels and zones, including VIP circulation (red), staff circulation (yellow), and general circulation (green). The diagrams also indicate vehicle circulation (blue) and show the building's layout with circulation paths overlaid. Each diagram includes a legend and a scale bar.</p>	<p>Sirkulasi pada Dongdaemun Design Plaza ini memiliki 4 sirkulasi pengguna yaitu Pengunjung yang berbelanja maupun datang untuk menghadiri pertemuan, selain itu terdapat sirkulasi VIP, dan sirkulasi Staff. Sirkulasi kendaraan pada gedung Dongdaemun Design Plaza disatukan dalam satu akses masuk maupun keluar yaitu berada di jalan eulji-ro-gil. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.</p>

